



Sosialisasi Bahaya Rokok untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Dampak Rokok Bagi Kesehatan di Desa Kuta Tuha Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya

Socialization of the Dangers of Cigarettes to Increase Public Awareness of the Impact of Cigarettes on Health in Desa Kuta Tuha Kabupaten Aceh Jaya

Srie Wahyuni^{1*}, Cut Rahmi Muharrina², Saufa Yarah³, Qurananayati⁴, Erna⁵
¹⁻⁵ Universitas Abulyatama, Indonesia

Penulis Korespondensi: srie_fikes@abulyatama.ac.id*

Article History:

Naskah Masuk: September 16, 2025;

Revisi: September 30, 2025;

Diterima: Oktober 20, 2025;

Terbit: Oktober 22, 2025;

Keywords: Dangers of smoking; Disease prevention; Impact of smoking; Public awareness; Public outreach;

Abstract: Smoking is still a serious social problem in Indonesia. Based on data from the Ministry of Health, the prevalence of active smokers continues to increase, not only among adults but also among teenagers, even though the dangers of smoking have been scientifically proven and can have long-term impacts on both active and passive smokers. In response to this phenomenon, this community service activity carries out outreach with the aim of raising awareness among the community in an effort to resolve the smoking problem in Desa Kuta Tuha kecamatan Panga, Kabupaten Aceh Jaya. The methods used in this activity are interactive counseling, question and answer discussions and simulations of how to refuse invitations to smoke. From the results of the activity, it was found that most participants showed an increased understanding of the dangers of smoking. Some participants even committed to reducing their smoking habit. The Community Service program was well-conducted, and after the outreach, there was a noticeable increase in knowledge. Therefore, this Community Service program is an important way to foster social awareness by avoiding smoking. This education on the dangers of smoking is not only about conveying information, but also building collective awareness that a healthy life is everyone's right.

Abstrak.

Merokok masih menjadi masalah masyarakat yang serius di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, prevalensi perokok aktif terus meningkat, tak hanya dikalangan dewasa, namun juga dikalangan remaja, walaupun bahaya merokok sudah terbukti secara ilmiah dan dapat menimbulkan dampak jangka panjang baik pada perokok aktif maupun perokok pasif. Menyikapi fenomena tersebut, maka kegiatan Pengabdian masyarakat ini melakukan sosialisasi dengan tujuan dapat memberikan kepekaan terhadap masyarakat dalam upaya menyelesaikan masalah rokok di Desa Kuta Tuha Kecamatan Panga kabupaten Aceh Jaya. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan Interaktif, Diskusi Tanya jawab dan simulasi cara menolak ajakan merokok. Dari hasil kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar peserta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman tentang bahaya rokok. Beberapa peserta bahkan berkomitmen untuk mengurangi kebiasaan rokok tersebut. Kegiatan PkM dilakukan dengan baik, setelah kegiatan sosialisasi terlihat adanya peningkatan pengetahuan yang lebih baik. Dengan demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan penting untuk memupuk rasa kepedulian sosial dengan menghindari rokok. Penyuluhan bahaya rokok ini bukan hanya tentang menyampaikan informasi, tapi juga membangun kesadaran kolektif bahwa hidup sehat merupakan hak setiap orang.

Kata Kunci: Bahaya rokok; Dampak merokok; Kesadaran masyarakat; Pencegahan penyakit; Sosialisasi public

1. PENDAHULUAN

Indonesia masih menjadi negara dengan konsumsi rokok yang tinggi. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif mencapai 70 juta orang. Rata-rata penduduk dapat menghisap 12 batang rokok dalam sehari (Kemenkes RI, 2023)

Kebiasaan merokok adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang masih sulit untuk dihentikan. Pada sebagian masyarakat Indonesia merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim dilakukan sampai saat ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Bahkan tidak hanya masyarakat Indonesia tetapi juga masyarakat di dunia (Laia et al., 2020).

Perilaku merokok merupakan permasalahan yang susah untuk diatasi karena permasalahan ini begitu kompleks. Perilaku ini seakan telah menjadi bagian dari budaya masyarakat. Dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan hampir selalu disediakan rokok oleh pihak penyelenggara. Perokok seakan memiliki hak prerogratif tentang di mana dan kapan melakukan kegiatan tersebut (Susanto 2020).

Salah satu faktor yang mungkin terjadi adalah kurangnya kesadaran dan sikap negative masyarakat tentang bahaya merokok bagi dirinya maupun lingkungannya (Faridah F, 2015). Sehingga diperlukan upaya untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mengubah perilaku kesehatan individu adalah melalui edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan segala bentuk kegiatan yang dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, serta praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

Sosialisasi merupakan mekanisme pembelajaran yang memfasilitasi individu dari berbagai kelas sosial untuk memahami norma dan praktik kehidupan sehari-hari yang berlaku dalam suatu komunitas dengan mengetahui bahwa setiap lingkungan sosial memiliki karakteristik dan dinamika yang unik (Sari & Neny Widiyanti, 2024).

Kebiasaan merokok juga dapat menimbulkan dampak sosial dan lingkungan seperti meningkatnya pengeluaran rumah tangga, pencemaran udara dan peningkatan limbah puntung rokok. Oleh karena itu diperlukan intervensi berupa edukasi Untuk memberikan motivasi kepada keluarga yang berhasil menerapkan kebijakan "tidak merokok di lingkungan masyarakat.

Untuk itu penting melakukan sosialisasi mengenai bahaya rokok bagi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Kuta Tuha Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya tentang bahaya rokok terhadap kesehatan.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan pemberian edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahwa begitu pentingn masyarakat untuk sadar akan bahaya rokok baik untuk sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, dosen, mahasiswa, praktisi, dan pihak terkait lainnya. Sebelumnya pemateri menggali pengetahuan dasar masyaakat tentang rokok, kemudian dilanjutkan dengan memaparkan materi tentang bahaya dan dampak rokok, di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.

3. HASIL

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang berbagai aspek kesehatan mental, termasuk penyebab, gejala, dan cara penanganannya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan. Kegiatan ini di lakukan bersama Masyarakat, tim Dosen dan Mahasiswa. Selain itu, hasil pengabdian ini juga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan mental.

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini berjalan efektif dan menciptakan lingkungan yang mendukung bagi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak buruk rokok bagi kesehatan serta memberikan dampak yang positif dalam memperbaiki kualitas hidup dan kesejahteraan sosial.

5. KESIMPULAN

Sosialisasi memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya rokok. Adanya peningkatan pengetahuan serta sikap kritis terhadap lingkungan terkait rokok

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kepada Universitas Abulyatama, pihak Puskesmas Panga dan masyarakat Desa Kuta Tuha Kecamatan Panga kabupaten Aceh jaya serta seluruh pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini

DAFTAR REFERENSI

- Faridah, F. (2015). Analisis faktor penyebab perilaku merokok remaja di SMK “X” Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 887–897.
- Hidayah, S., & Lestari, E. (2022). Pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada remaja. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(1), 25–32. <https://doi.org/10.31539/jpk.v5i1.4567>
- Kemendes RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dalam angka*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kurniawan, B., & Santoso, A. (2021). Pengaruh kampanye antirokok terhadap perubahan perilaku merokok di kalangan pelajar SMA. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan*, 13(1), 34–42.
- Laia, N. M., Zega, U., & Fau, Y. T. V. (2020). Persepsi masyarakat Desa Sisarahili Sususa terhadap bahaya rokok bagi kesehatan. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 11–23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v2i2.483>
- Mulyani, D., & Sitorus, R. (2022). Efektivitas penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan kesadaran bahaya rokok. *Jurnal Abdimas Sehat*, 4(2), 120–127.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nuraini, E., & Saputra, T. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada masyarakat pedesaan. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(4), 233–241.
- Pratama, Y. A., & Fitriani, D. (2020). Analisis perilaku merokok pada remaja laki-laki di lingkungan sekolah menengah atas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(3), 145–153.
- Putri, A. R., & Handayani, R. (2021). Peran keluarga dalam pencegahan perilaku merokok pada remaja. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2), 89–96.
- Rahmawati, D., & Arifin, M. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap bahaya merokok pada masyarakat di Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Promkes*, 9(2), 112–120. <https://doi.org/10.20473/jpk.v9i2.2021>
- Sari, N. P., & Widiyanti, N. (2024). Peran agen sosialisasi dalam lingkungan anak. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(12), 62–72.

- Setiawan, H., & Lestari, P. (2020). Upaya pemerintah dalam mengurangi prevalensi merokok di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45–54.
- Susanto, A. (2020). Peningkatan kesadaran bahaya asap rokok bagi kesehatan melalui penyuluhan pada siswa SMP Negeri 1 Tegal. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 68–73. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3715>
- World Health Organization. (2023). *WHO report on the global tobacco epidemic 2023: Protect people from tobacco smoke*. World Health Organization.